



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

# Ketum PSMTI Beraudiensi dengan Ketum PMI, Siap Berkolaborasi untuk Gelar Aksi Sosial

JAKARTA (IM) - Ketua Umum PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Wilianto Tanta, Selasa (26/7) lalu beraudiensi dengan Ketua Umum PMI (Palang Merah Indonesia) Jusuf Kalla, di kediaman Jusuf Kalla, di Jalan Brawijaya, Jakarta Selatan.

Dalam kesempatan itu, Wilianto Tanta menyatakan PSMTI siap menjalin kerja sama dalam gerakan sosial donor darah dengan PMI.

Wilianto Tanta mengatakan Jusuf Kalla mendorong agar segera dibuat MoU antara PSMTI dan PMI. Agar kegiatan sosial tersebut berjalan dengan lancar.

"Beliau tadi mendorong agar segera dibuat MoU. Agar semua berjalan lancar. Rencananya pada Agustus ini," kata Wilianto Tanta.

Wilianto Tanta mengatakan PSMTI merupakan paguyuban yang pada dasarnya melakukan kegiatan-kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia ini juga tersebar di berbagai daerah, tepatnya di 31 provinsi



Wilianto Tanta menyerahkan cenderamata ke Jusuf Kalla.



Ketum PMI Jusuf Kalla dan Ketum PSMTI Wilianto Tanta.

dan 300 kabupaten/kota.

"Jadi kita di paguyuban ini bukan hanya melakukan donor darah saja. Tetapi termasuk kegiatan sosial saat bencana dan vaksinasi. Pendanaan paguyuban dari anggota dan CSR," imbuhnya.

Dulunya PSMTI melakukan gerakan sosial donor darah setahun sekali, yakni saat bulan Ramadhan saja. Untuk memenuhi stok darah nasional di saat umat muslim berpuasa. Namun pada tahun ini, PSMTI berencana untuk melakukan kegiatan donor darah 2 kali.

Donor darah kedua ren-



Ketum PSMTI Wilianto Tanta dan rombongan beraudiensi dengan Ketua Umum PMI Jusuf Kalla.

cananya akan dilaksanakan pada 17 September. Bertepatan dengan hari ulang tahun

PMI yang berdekatan dengan hari ulang tahun PSMTI.

"Menurut rencana pada tanggal 17 September. Saat ulang tahun PMI yang berdekatan dengan ulang ta-

hun PSMTI. Kita PSMTI pada 28 September dan PMI 17 September. Sehingga kita mau bikin gerakan nasional pada tanggal 17 nanti," ujarnya.

Namun, sesuai saran Ketua Umum PMI Jusuf Kalla, donor darah PSMTI kedepannya akan dilakukan secara rutin dan tidak serentak. Sebab masa kadaluarsa darah yang hanya 1 bulan.

"Pak JK menyampaikan kalau bisa (donor darah) jangan satu tahun sekali. Kalau bisa rutin. Karena stok darah dibutuhkan banyak. Tapi juga jangan serentak, karena kalau

darah over itu juga bisa rusak, expired," ujarnya.

Kedepan PMI dan PSMTI akan melakukan kerja sama dalam hal kebencanaan, termasuk pelatihan pertolongan pertama saat terjadi bencana.

Selain Wilianto Tanta, tokoh yang hadir antara lain Waketum Dept.

Sosial PSMTI Pusat Lusiana Oey, Waketum Dept. Humas Dr Rudi Rusdiah, Waka Dept. Sosial PSMTI Pusat / Kalbar Sakimin (Aming), Waketum Dept. Hukum HAM & Advokasi PSMTI Pusat/Jabar Dr Djoni Toat SH.MM, Waka Dept Sosial PSMTI Pusat/ Sumsel Rusmiati Zhen, Ka Dept. Media Cetak & Jurnalistik PSMTI Pusat Lim Sjin Phen, Wasekum PSMTI Pusat Eric Fernando MSi, Wasekum PSMTI Pusat Sudiono Chung dan Waketum Hubungan Antar Lembaga PSMTI Pusat Taufik.

Hadir pula dari pengurus pusat PMI Wakil Ketua Bidang Kesehatan Dr Linda Lukitari Waseso dan Wakil Bendahara PMI Pusat Dwi Hartanto. ● idn/din

## Kelenteng Tempat Ibadah Utama Umat Khonghucu

JAKARTA (IM) - Kelenteng sebagai tempat ibadah umat Khonghucu sudah sejalan dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku yakni Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 46.

Ketika Kelenteng Kwan Sing Bio dan Tjoe Ling Kiong Tuban didaftarkan sebagai Rumah Ibadah Agama Buddha tahun 2020, oleh Pengadilan Tata Usaha Negara melalui putusannya No.177/G/2020/PTUN-JKT, tertanggal 02 Maret 2021 diperintahkan kepada Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha Kementerian Agama RI untuk dicabut.

Dan Direktur Jender-

al Bimbingan Masyarakat Buddha mematuhi putusan PTUN dengan membatalkan pendaftaran sebagai rumah ibadah agama Buddha melalui Surat tertanggal 25 Maret 2021.

Oleh karena itu umat Khonghucu tetaplah berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak terpengaruh ada nya berita-berita di media yang beredar.

Demikian disampaikan oleh perwakilan Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (MATAKIN), saat menghadiri undangan Zoom dari Bidang Perbukuan Kemendikbud (cq. Anindito Aditomo, Kepala Badan Standar, Kurikulum & Asesmen



Pendidikan Kemendikbudistek) melalui aplikasi Zoom Meeting Kementerian Agama yang menaungi tiga agama Hindu, Buddha dan Khong-

hucu dan Majelis Agama yang terkait, pada Jumat (29/7) lalu. Untuk Khonghucu diwakili oleh Suparno dari Pusbimdik Khonghucu, dan

dari Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia (Matakin) diwakili antara lain Ws. Chandra Setiawan, Ws. Urip Saputra, Ibu Lanny Guito, Js,

Yugi Yunardi.

Maksud dari rapat di atas adalah kesempatan kepada Otoritas masing-masing agama untuk melakukan revisi terhadap deskripsi agamanya masing-masing yang terdapat dalam Buku PPKn Kelas VII Kurikulum Merdeka pada halaman 79.

Tentu dari Matakin menyambut baik dikarenakan deskripsi terhadap Khonghucu tidak seluruhnya tepat, seperti penulisan tentang kapan Agama Khonghucu berkembang dan tidak disebutkannya Kitab Suci Agama Khonghucu.

Karena dari Pemerintah hanya berkenan mengubah halaman 79 dengan

jumlah baris yang terbatas, maka untuk deskripsi agama Khonghucu disepakati bahwa agama Khonghucu sudah tersebar berabad-abad lamanya di wilayah Nusantara (Indonesia) seiring masuknya orang Tionghoa dari daratan Tiongkok.

Kitab suci agama Khonghucu yaitu Sishu dan Wujing. Tempat ibadah umat Khonghucu disebut Kelenteng, Kongmiao, Miao, Litang, Bio. Tahun Baru Imlek dan Cap Go Meh, Hari Lahir dan Wafat Nabi Kongzi, dan Qingming merupakan hari besar yang dirayakan umat Khonghucu. Rohaniwan Agama Khonghucu disebut Jiaosheng (Js), Wenshi (Ws), Xueshi (Xs). ● krlis

## Yayasan Abdi Husada Utama Jatim Tawarkan Operasi Katarak Gratis ke Warga Muhammadiyah Jatim



Para tokoh peserta pertemuan berfoto bersama di kantor PWM Jatim.



Suasana pertemuan antara pimpinan Yayasan Abdi Husada Utama dengan pengurus PWM Jatim.

SURABAYA (IM) - Yayasan Abdi Husada Utama, Jumat (22/7) lalu menawarkan operasi katarak gratis bagi warga Muhammadiyah Jawa Timur.

Tawaran kemanusiaan ini mendapat sambutan positif dari PWM (Pimpinan Wilayah Muhammadiyah) Jatim.

Kunjungan Yayasan Abdi Husada Utama ke PWM Jatim tersebut didampingi Ketua YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) H.A. Nurawi yang didampingi pengurus lainnya.

Wakil Ketua Yayasan Abdi Husada Utama Irwan Pontoh dan Radita Soeharsa mengatakan pihaknya merasa senang karena tawaran operasi katarak gratis ini

mendapat sambutan positif dari PWM Jatim. Penanganan katarak menjadi salah satu fokus yayasan. Karena pasien katarak dari tahun ke tahun meningkat pesat, terutama di Indonesia.

"Kami siap menerima pasien warga Muhammadiyah yang ingin operasi katarak. Kami melakukan operasi setiap bulan. Dan hingga kini, sudah cukup banyak warga kurang mampu berbagai kalangan yang kami operasi," kata Irwan Pontoh di kantor PWM Jatim.

Humas Yayasan Abdi Husada Utama Lydia mengatakan persyaratan operasi katarak tidak ribet. Calon pasien cukup membawa surat keterangan kurang mampu

dari RT/RW. Untuk pelaksanaan operasi pihaknya bekerjasama dengan Klinik Mata JEC Java di Surabaya. "Hingga saat ini, yayasan yang berdiri sejak 2012 telah berhasil melakukan operasi katarak gratis kepada 1.300 pasien di seluruh Indonesia. Kami juga berhasil membantu 130.000 pasien umum," kata Lydia.

Sementara itu, Ketua PWM Jatim Dr. Saad Ibrahim, MA menyambut positif kerjasama ini. Ini merupakan bagian dari pengabdian Muhammadiyah untuk umat. "Saya berharap kerjasama ini bisa disinergikan dengan 84 Rumah Sakit Muhammadiyah yang ada di Jatim," kata Dr. Saad Ibrahim, MA.

Di samping itu, Muhammadiyah mempunyai 1.201 sekolah di Jatim hingga 141 panti asuhan. "Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih dan semoga rencana ini dapat terealisasi dengan cepat," ujarnya.

Sementara itu salah seorang Wakil Ketua PWM Jatim dr. Sukadiono berharap agar pasien yang akan dioperasi harus benar-benar siap dioperasi.

Artinya, sebelum dioperasi di Surabaya, pasien berasal dari daerah sudah memenuhi persyaratan untuk dioperasi. "Di sini peran Rumah Sakit Muhammadiyah yang ada di sejumlah daerah menjadi penting," kata dr. Sukadiono. ● idn/din

## PSMTI Riau Buka Central Vaksin di Mal SKA



Central Vaksin PSMTI Mall Pekanbaru.

RIAU (IM) - Setelah melalui beberapa kali komunikasi dan koordinasi, mulai Rabu (27/7) lalu telah resmi dibuka Central Vaksin PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Riau di Mal SKA, lokasi tepatnya di Lantai Dasar dekat Pintu Kampar koridor Bata.

"Pembukaan Central Vaksin PSMTI tersebut bekerjasama dengan Rumah Sakit Tentara dan didukung penuh oleh manajemen Mal SKA," kata Ketua PSMTI

Riau Stephen Sanjaya melalui Divisi Humas, Ket Tjing.

Dia menambahkan masyarakat dapat mengikuti vaksin di Central Vaksin PSMTI setiap Selasa dan Rabu pukul 10.00-14.00 WIB.

Sementara itu, Central Vaksin di Mal Pekanbaru (MP) yang telah berjalan selama beberapa bulan, tetap beroperasi pada setiap hari Kamis dan Sabtu.

Ket Tjing mengatakan masyarakat cukup antusias datang ke Central vaksin Mal

Pekanbaru.

"Kita berharap dengan adanya Central Vaksin SMITI di Mal Pekanbaru dan di Mal SKA akan memudahkan warga untuk menerima vaksin, baik dosis 1, 2, dan 3 (booster)," ujarnya.

Dia melanjutkan selain itu akhir-akhir ini kasus terkonfirmasi Covid-19 di Riau mengalami kenaikan.

Sehingga pemerintah minta seluruh pihak untuk segera melakukan vaksinasi, terutama booster. ● idn/din

# Dato' Sri.Tahir Ucapkan Selamat Jalan ke Sang Menantu : *Aku Selalu Menganggap William Tandiono Sebagai Putraku...* **William Tandiono Beristirahat dengan Tenang di Pemakaman Sandiego Hills, Lebih dari Seribu Kerabat dan Teman Mengantar ke Peristirahatan Terakhir**

**KELUARGA** Mansjur Tandiono dan Dato' Sri Prof.Tahir beserta keluarga, kerabat dan teman, Kamis (28/7) pukul 08.30 WIB mengantar mendiang William Tandiono ke tempat peristirahatan di Pemakaman Sandiego Hills Karawang, Jawa Barat.

Dari Sabtu (23/7) hingga Kamis (28/7) lalu, ratusan orang datang untuk memberikan penghormatan dan ribuan pelayat berdoa untuk mending William Tandiono.

Presiden Joko Widodo datang ke rumah duka Almarhum William Tandiono secara pribadi untuk menyampaikan belasungkawa.

Sementara itu Ketua MPR RI Bambang Soesatyo dan Duta Besar Tiongkok untuk Indonesia Lu Kang mengirimkan surat ucapan belasungkawa.

Sejumlah pimpinan negara dan pejabat negara level secara pribadi datang ke pemakaman William Tandiono untuk menyampaikan

belasungkawa mereka.

Di antaranya Mensesneg Praktikno, Mendagri Tito Karnavian, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan, KSAD Jenderal TNI Dandung Abdurachman, Kapolri Jenderal Listyo Sigit Purnomo, Mantan Ketua BIN AM Hendro Priyono, Dubes RI untuk Amerika Serikat Rosan Roeslani dan Wakil Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Raja Juli Antoni.

Jenazah diantar dari kediaman pukul 08.30 WIB dan tiba di Sandiego Hills pukul 09.30 WIB.

Dato' Sri Prof.Tahir memimpin upacara doa. Kemudian janda mendiang William Tandiono, Victoria Tahir dan anak-anak mereka.

Lalu perlahan-lahan peti mati diturunkan. Dalam ucapan belasungkawanya, Dato' Sri Prof.Tahir mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang menghadiri upacara pemakaman.



Dato' Sri Prof DR-Tahir, menyampaikan sambutan pada pemakaman William Tandiono

kamu adalah putra tersayangku, aku akan selalu menjaga anak-anakmu dan Victoria selama aku hidup."

Dato Sri Prof.Tahir juga mengatakan bahwa William adalah orang yang baik dan rendah hati juga sangat ramah kepada orang lain.

Hubungannya juga sangat harmonis dengan semua orang.

Dato' Sri Prof.Tahir menyesali kematiannya yang terlalu dini, yang membuat orang meratapi ketidakkekalan hidup.

Apabila waktu bisa diulang, dia akan lebih dekat serta memperhatikan menantu dan cucu dengan baik.

Selama hidupnya, ia akan mendukung dan membantu cucu-cucunya sekaligus menjadi pilar keluarga dan masyarakat.

Dato' Sri Prof.Tahir menambahkan dia dan Mansjur Tandiono sebelumnya adalah teman baik. Mansjur Tandiono juga merupakan seniornya, dan kemudian mereka menjadi keluarga yang baik.

Mansjur Tandiono seorang yang low profile, dia juga jujur dan

baik hati.

Upacara pemakaman berlangsung khidmat dan tertib, dan para tamu pemakaman juga turut menaburkan bunga di makam. Sekaligus menyampaikan belasungkawa yang tulus kepada Dato Sri Prof.Tahir dan keluarga juga keluarga Mansjur Tandiono.

Ribuan tamu harus mengantre selama satu jam sebelum berjalan ke makam untuk menaburkan bunga.

**Tentang William Tandiono**

Lahir 4 Mei 1977, dia adalah putra dari Mansjur Tandiono dan Lily Harsono. William Tandiono meninggalkan tiga orang anak, yaitu Cassia Tandiono, Joshua Tandiono dan Charis Tandiono.

William Tandiono menyelesaikan studinya di University of California, Berkeley pada tahun 1998 dan Universitas Stanford pada tahun 1999. • **idn/din**



Dato' Sri Prof.Tahir dan istri bersama keluarga berfoto bersama di depan makam.



Mansjur Tandiono dan istri bersama keluarga berfoto bersama di depan makam.



Dato' Sri Prof.Tahir, beserta istri dan keluarga berfoto bersama di depan makam.



Ted Sioeng dan istri bersama putrinya Jessica Elniarta menaburkan bunga ke makam.



Cucu Dato' Sri Prof.Tahir, menaburkan bunga ke makam.



Adik dan ipar, Dato' Sri Prof.Tahir menaburkan bunga ke makam.



Teman dan kerabat mengantar, William Tandiono ke peristirahat terakhir.